

**POLA PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN MELALUI
SHALAT SUBUH BERJAMAAH DI PANTI ASUHAN
AISYIYAH 04 SIMO BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ANANG MA'RUF

A220140019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**POLA PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN MELALUI SHALAT SUBUH
BERJAMAAH DI PANTI ASUHAN
AISYIYAH 04 SIMO BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

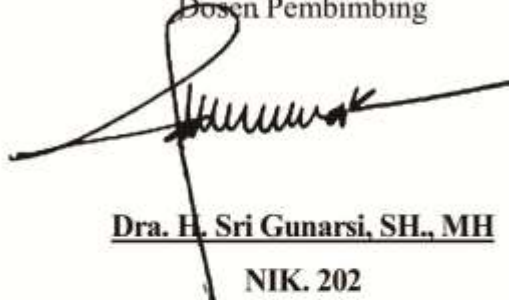
Oleh:

Anang Ma'ruf

A220140019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dra. H. Sri Gunarsi', written over a horizontal line.

Dra. H. Sri Gunarsi, SH., MH

NIK. 202

HALAMAN PENGESAHAN

POLA PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN MELALUI SHALAT
SUBUH BERJAMAAH DI PANTI ASUHAN AISYIYAH 04 SIMO
BOYOLALI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ANANG MA'RUF

A220140019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari, tanggal : Kamis, 18 April 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. (Dra Sri Gunarsi SH., MH)
(Ketua Dewan Penguji)
2. (Dr Ahmad Muhibbin M. Si)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. (Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si)
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Surakarta, 18 April 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428 1993031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak/di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 19 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Anang Ma'ruf

NIM. A220140019

POLA PEMBINAAN KARAKTER KEDISIPLINAN MELALUI SHALAT SUBUH BERJAMAAH DI PANTI ASUHAN AISYIYAH 04 SIMO BOYOLALI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola pembinaan karakter kedisiplinan melalui shalat subuh berjamaah di Panti Asuhan Aisyiyah 04 Simo Boyolali meliputi pelaksanaan, kendala yang dihadapi dan solusi yang diberikan. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan strategi studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan karakter kedisiplinan melalui shalat subuh berjamaah yaitu mengatur waktu anak-anak agar mereka bisa bangun tepat waktu dalam menjalankan kewajiban sholat subuh berjamaah, sholat subuh berjamaah juga mempengaruhi kedisiplinan anak dalam menjalankan aktivitas lain pada pagi hari seperti kegiatan kajian subuh, olahraga pagi bersama dan berangkat ke sekolah bersama sama tepat waktu. Kendala yang dihadapi yaitu ada sebagian anak yang tidak menaati peraturan dan tata tertib yang diterapkan di panti asuhan dikarenakan waktu pelaksanaan sholat subuh berjamaah pada fajar hari dimana sebagian anak masih tidur sehingga mereka terlambat mengikuti sholat subuh berjamaah tepat waktu. Kendala selanjutnya yaitu kurangnya sanksi tegas terhadap anak-anak yang tidak mengikuti shalat subuh berjamaah dan juga kurangnya motivasi dari para pembina panti asuhan terhadap anak-anak sehingga sebagian dari mereka tidak mengikuti shalat subuh berjamaah. Solusi yang diberikan yaitu pembina panti mengurangi jam kegiatan anak-anak pada malam hari terutama kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat agar mereka bisa tidur tepat waktu dan bisa bangun tepat waktu untuk menjalankan sholat subuh berjamaah. Pembina panti juga melaksanakan evaluasi setiap satu bulan sekali dalam melakukan pembinaan agar dapat mengetahui kelemahan dari pembinaan yang telah dilakukan sebelumnya agar kedepannya pembinaan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan tepat sasaran.

Kata kunci : Pola pembinaan, Karakter Kedisiplinan, Shalat Subuh Berjamaah

Abstract

This study aims to describe the pattern of character building discipline through the morning prayer in congregation at Aisyiyah Orphanage 04 Simo Boyolali covering implementation, constraints faced and solutions provided. This research uses a qualitative type with a case study strategy. Data collection techniques carried out by observation, interviews and documentation. Test the validity of the data by triangulating data sources and data collection techniques. Data analysis uses interactive analysis techniques through data collection, data reduction, presentation and conclusion drawing. The results showed that the character building patterns of participants through the dawn prayer in congregation that is giving the children time so that they can get the right time in the dawn prayer in congregation, dawn prayer in congregation also helps children who move under water to do other morning sports activities together and go to school together at the right time. The decisive obstacle is that most children who do not obey the rules and regulations applied at the orphanage depend on the time of dawn prayer in congregation at dawn, most of the

children affected. The next obstacle explicitly refused to children who did not attend the dawn prayer in congregation and also opposed the motivation of the builders of the orphanage towards children so that more of them did not take the dawn prayer in congregation. The solution given is the coach builder reduces children's jam at night Need activities that are not useful so that they can sleep on time and can get on time to use the dawn prayer in congregation. The supervisor of the orphanage also conducts an evaluation every once a month in conducting coaching to be able to understand the weaknesses of the coaching that has been done before so that in the future the coaching is going well and on target.

Keywords: Guidance Patterns, Disciplinary Character, Morning Prayer in Congregation

1. PENDAHULUAN

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000:97), disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk kepada belajar dan mengajar. Kata ini berasosiasi sangat dekat dengan istilah "*disciple*" yang berarti mengikuti orang belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Jadi, disiplin merupakan kesadaran yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran pada dirinya. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antar murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran, dan pengembangan kemampuan dari sang murid melalui bimbingan guru. Kedisiplinan juga bisa dilihat sebagai hasil dari sebuah proses pembelajaran. Semua ini untuk menjaga keteraturan luar dan pembentuk sikap ke dalam melalui kedisiplinan yang diterapkan. Oleh karena itu setiap disiplin mengacu terutama pada proses pembelajaran.

Menurut Haryanto (2002:112), shalat dapat membangun seseorang menjadi karakter yang taat, tepat waktu dan juga disiplin. Ketika seseorang melaksanakan shalat tepat pada waktunya terutama pada shalat subuh dimana shalat tersebut dilakukan ketika fajar hari dengan rasa ngantuk yang harus dilawan maka seseorang telah melatih dirinya menjadi pribadi yang disiplin. Kedisiplinan inilah seseorang dapat mengontrol dirinya dengan menjalankan aktivitas dan kegiatan lainnya dengan tepat waktu dan penuh tanggung jawab. Menurut Hammam (2012 :96), di dalam shalat terkandung unsur latihan kedisiplinan serta selalu menjaga ketertiban

dalam bekerja dan semua urusan. Sebab shalat senantiasa dilaksanakan pada waktu-waktu yang telah di atur.

Panti asuhan sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya seorang anak yang membutuhkan pengasuh serta mempunyai jiwa sosial tinggi dan mengerti tentang pengasuhan yang seharusnya diterapkan kepada anak asuhnya. Panti asuhan berfungsi sebagai lembaga sosial di mana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari dan diberi keterampilan keterampilan agar anak tidak kehilangan suasana seperti dalam keluarga. Pantiasuhan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada mereka dan menggantikan peran keluarga bagi anak. Anak-anak sudah di didik dan diarahkan serta dibina di panti asuhan yang hampir sama dengan pembelajaran pondok pesantren. Dengan demikian untuk menjalani kehidupan nanti anak-anak sudah terbiasa menjalani dengan akhlak yang baik, sehingga tidak merepotkan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya.

Panti Asuhan Aisyiyah Simo berdiri sebagai wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, yatim piatu, dan anak dari keluarga miskin. Anak-anak yang ditampung di panti asuhan tersebut adalah yang tidak mempunyai ayah, ibu atau keduanya dan anak-anak dari keluarga miskin sehingga orang tua tidak mampu memberikan kehidupan yang layak bagi anak. Panti Asuhan Aisyah Simo sebagai lembaga pendidikan non formal telah memberikan pendidikan agama, pendidikan akhlak dan membuang kebiasaan atau kepribadian yang buruk seperti mencuri, berbohong, berkata kasar, tidak sopan dengan orang yang lebih tua dan masih banyak lagi yang lainnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini mengungkapkan mengenai bagaimana pola pembinaan kedisiplinan melalui shalat subuh berjamaah di Panti Asuhan Aisyah 04 Simo Boyolali dalam membentuk karakter kedisiplinan anak menjalankan setiap kegiatan dan aktifitas yang di selenggarakan oleh Panti Asuhan Aisyah Simo Boyolali.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah kecamatan Simo kabupaten Boyolali Provinsi Jawa tengah. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini disusun dan dilaksanakan secara sistematis, mulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan kurang lebih 4 (empat) bulan, yakni sejak bulan Oktober sampai dengan Januari 2019. Menurut Dantes (2012: 51), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan fenomena/peristiwa secara terperinci sesuai dengan keadaan di lapangan. Menurut Lusi dan Nggili (2013:43), penelitian kualitatif merupakan suatu metode riset (*research*) yang bersifat deskriptif dan lebih menonjolkan pada penggunaan analisis pendekatan induktif dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiarto, 2015:8). Kualitatif disebut juga sebagai jenis penelitian yang menghasilkan perumpamaan-perumpamaan yang tidak dapat dipercaya dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya (Basrowi dan Suwandi, 2008:22). Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran (Tohirin, 2012:3). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena data penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan, perilaku dari orang-orang yang diamati, juga data tertulis dari dokumen. Penelitian ini adalah Pola Pembinaan Karakter Kedisiplinan Melalui Shalat Subuh Berjamaah di Panti Asuhan Aisyiyah 04 Simo Boyolali, Solusi dari Kendala Pola Pembinaan Karakter Kedisiplinan melalui shalat subuh berjamaah di Panti Asuhan Aisyiyah 04 Simo Boyolali.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi atau arsip. Penelitian ini menggunakan model analisis

data interaktif, langkah-langkah mengenai analisis data dimulai dengan pengumpulan data. Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai pola pembinaan karakter kedisiplinan melalui shalat subuh berjamaah di Panti Asuhan Aisyiyah 04 Simo Boyolali. Studi ini meneliti proses pola pembinaan karakter kedisiplinan, kendala yang dihadapi dan solusi yang diberikan. Pembahasan ini akan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan penelitian ini.

Pola pembinaan terhadap anak-anak Panti Asuhan Aisyiyah 04 Simo Boyolali merupakan suatu tindakan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan seperti halnya bersikap baik taat peraturan serta disiplin, tidak dapat di pungkiri dalam pembinaan tersebut sangatlah tidak mudah karna anak-anak masih berumur 12 sampai 18 tahun dimana usia tersebut anak-anak rentan mengalami masalah pubertas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ditemukan pola pembinaan kedisiplinan pada anak-anak Panti Asuhan Aisyiyah 04 Simo Boyolali hal ini di lihat dari tingkat kesadaran anak-anak mematuhi peraturan dan tata tertib yang terapkan oleh panti asuhan terutama pada pola pembinaan kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban sholat subuh berjamaah. Sebelum tidur anak-anak selalu diingatkan oleh pembina panti asuhan untuk tidur sesuai jadwal yang sudah tentukan oleh para pembina panti asuhan agar keesokan harinya anak-anak dapat bangun tepat waktu guna menjalankan kewajiban sholat subuh berjamaah. Pola pembinaan yang dilakukan dengan berbagai cara (1) Mengatur jadwal tidur anak, (2) Mengiangtkan anak sebelum tidur, (3) Menaati peraturan yang berlaku (4) Membiasakan anak bangun tepat waktu. Kegiatan sholat subuh berjamaah juga mempengaruhi kedisiplinan anak dalam menjalankan aktifitas lainya pada pagi hari seperti kajian subuh, olahraga pagi bersama, dan berangkat sekolah tepat waktu.

Adapun pola pembinaan karakter kedisiplinan melalui sholat subuh berjamaah di Panti Asuhan Aisyiyah 04 Simo Boyolali meliputi kesadaran tentang tugas dan tanggung jawab, membiasakan tepat waktu, menjalankan tugas sesuai jadwal, menaati peraturan yang berlaku. Penelitian ini selaras dengan hasil kajian Ifadah (2014), yang membuktikan bahwa proses penanaman karakter kedisiplinan di panti asuhan di laksanakan dengan bangun pagi, sholat berjamaah tepat waktu, memberikan sanksi bagi yang melanggar tata tertib, memasang tata tertib yang mudah di baca oleh anak asuh dan memfasilitasi anak asuh untuk belajar menjaga ketertiban di panti asuhan.

Kendala yang dihadapi pada pola pembinaan kedisiplinan melalui sholat subuh berjamaah, kegiatan kajian subuh berjamaah, olahraga pagi bersama dan berangkat ke sekolah tepat waktu bersama-sama yaitu anak-anak tidak mempunyai mimpi dan prioritas dalam menjalankan aktivitas setiap hari, hal tersebut menyebabkan mereka malas-malasan dalam melaksanakan kegiatan, selain itu kurangnya kesadaran anak dalam menaati setiap peraturan dan tata tertib di panti asuhan ini akibat dari mereka kurang mendapatkan motivasi dari pembina sehingga kemauan anak-anak untuk melakukan kewajibanya tidak didukung oleh keinginan untuk mencapai sesuatu. Manajemen waktu yang buruk juga menjadi salah satu faktor kendala dari pembinaan terhadap anak-anak Panti Asuhan Aisyiyah 04 Simo Boyolali.

Solusi dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yang menghambat pola pembinaan karakter kedisiplinan melalui shalat subuh berjamaah yaitu pihak panti asuhan mengevaluasi setiap pembinaan yang sudah dilakukan terhadap anak-anak, dengan begitu para pembina panti asuhan dapat mengetahui kelemahan pembinaan yang sudah dilakukan dan juga memberikan teguran atau sanksi bagi anak-anak yang tidak mengikuti peraturan dan tata tertib di panti asuhan, hal ini dilakukan agar mereka punya kesadaran untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama, setelah diberikan sanksi anak-anak mendapatkan wejangan atau motivasi dari para pembina agar mereka semangat dalam menjalankan setiap kegiatan dan tata tertib yang ada di panti asuhan.

4. PENUTUP

Pola pembinaan karakter kedisiplinan melalui shalat subuh berjamaah di Panti Asuhan Aisyiyah 04 Simo Boyolali. Kegiatan-kegiatan yang ada di panti asuhan adalah hasil dari pembinaan karakter kedisiplinan. Ada empat kegiatan utama yang ada di panti asuhan yang terdapat pembinaan karakter kedisiplinan melalui shalat subuh berjamaah yaitu sholat subuh berjamaah, kajian subuh berjamaah, olahraga pagi bersama dan berangkat ke sekolah tepat waktu. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan utama yang menunjang dalam pembinaan karakter kedisiplinan melalui shalat subuh berjamaah.

Pola pembinaan karakter kedisiplinan melalui shalat subuh berjamaah ini tampaknya sangat positif, karena anak setiap harinya ada perkembangan terkait pelaksanaan peraturan yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikaji dampak pembinaan karakter kedisiplinan melalui shalat subuh berjamaah pada anak-anak dirasakan menjadi hal yang lebih positif, baik dari anak-anak maupun dari orang tua atau wali mereka, serta dapat dirasakan juga ketika kegiatan-kegiatan yang ada di dalam panti, di luar panti, dan di rumahnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Ekosiswoyo dan Rachman. 2000. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Aksara Baru.
- Hamman, H.A. 2012. *Terapi dengan Ibadah Istigfar, Sedekah, Al-Quran, Shalat, Puasa*. Surakarta: PT Aqwam Media Profetika.
- Haryanto, S. 2002. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ifadah, Lailatul. 2014. "Proses Penanaman Nilai Karakter di Panti Asuhan Berbasis pondok Pesantren Zuhriyah Sleman, Yogyakarta". *Skripsi S-I Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lusi, S Samuel dan Nggili, Arnold Ricky. 2013. *Asyiknya Penelitian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis dengan Pendekatan Ilmiah untuk Melakukan Transformasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Suaka Media.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.